



Analisis Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk dengan Pendekatan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Jey Bremana Ramadan Lubis¹, Arfan Iksan²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Jey Bremana
e-mail: jeylubis10@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 06 Oct 2024
Diterima: 31 Jan 2025
Tersedia Online: 31 Jan 2025

Kata kunci:

Kinerja Keuangan, Rasio
Likuiditas, Rasio Profitabilitas,
Rasio Keuangan

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas keuangan PT HM Sampoerna Tbk dalam rentang 2019-2023 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas, dengan tujuan untuk penilaian kapabilitas perusahaan untuk memenuhi liabilitas lancarnya serta menghasilkan laba. Metode yang digunakan adalah dengan menganalisis rasio, seperti quick ratio, current ratio, cash ratio, net profit margin (NPM), return on equity (ROE), dan return on assets (ROA), yang dibandingkan dengan standar industry. Hasil penelitian menunjukkan 172% pada 2023, di bawah standar industry 200%. Quick ratio dan cash ratio juga menurun drastis, dengan cash ratio hanya 12% pada 2023, jauh di bawah standar 50%. Pada sisi profitabilitas, NPM, ROA, dan ROE juga mengalami penurunan, dengan NPM sebesar 7% dan ROA 15% pada 2023, keduanya di bawah standar industry. Kesimpulannya, PT HM Sampoerna Tbk perlu memperbaiki likuiditas dan profitabilitasnya untuk mempertahankan daya saing di industri.

Artikel History:

Received: 06 Oct 2024
Accepted: 31 Jan 2025
Available Online: 31 Jan 2025

Keywords:

Financial performance, Liquidity
ratios, Profitability ratios,
Financial ratios

This research aims to analyze the financial performance of PT HM Sampoerna Tbk for the 2019–2023 period using profitability and liquidity ratios. The study evaluates the company's ability to meet its financial obligations and generate financial outcomes. The method used includes ratio analysis, such as the current ratio, quick ratio, cash ratio, net profit margin (NPM), return on equity (ROE), and return on assets (ROA) which are compared with industry standards. The research results show 172% in 2023, below the industry standard of 200%. The quick ratio and cash ratio have also decreased drastically, with a cash ratio of only 12% in 2023, far below the standard of 50%. On the profitability side, NPM, ROA, and ROE have also decreased, with NPM of 7% and ROA of 15% in 2023, both below industry standards. In conclusion, PT HM Sampoerna Tbk needs to improve its liquidity and profitability to maintain competitiveness in the industry

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sebuah entitas adalah satu diantara indikator utama untuk melihat kesehatan perusahaan dan kemampuannya untuk berkembang di pasar. Salah satu metode yang sering dipergunakan untuk melihat aktivitas keuangan dapat dengan analisis rasio finansial, khususnya rasio daya laba dan likuiditas. Rasio likuiditas menilai kapabilitas entitas buat memenuhi liabilitas lancarnya, sedang rasio profitabilitas mengukur seberapa efektif perusahaan buat mencapai laba dari operasional bisnisnya.

PT HM Sampoerna Tbk, sebagai salah satu entitas rokok terkemuka di Indonesia, memiliki peran strategis dalam industri manufaktur dan konsumsi di negara ini. Dengan tantangan pasar yang terus berubah, seperti regulasi ketat dan perubahan perilaku konsumen, evaluasi kinerja keuangan perusahaan ini menjadi krusial, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Analisis rasio likuiditas dan daya laba memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengevaluasi apakah perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk mengatasi tantangan jangka pendek serta kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan. Tujuan dari riset ialah untuk mengevaluasi aktivitas keuangan entitas PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2019 - 2023, serta memahami bagaimana kedua rasio tersebut mempengaruhi daya saing perusahaan di industri.

2. STUDI LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah indikator utama yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya, terutama untuk penggunaan sumber daya finansial yang efisien dan efektif. Patimah et al., (2022), kinerja keuangan didefinisikan sebagai proses perhitungan terhadap informasi keuangan untuk melihat apakah suatu entitas sudah melakukan aturan-aturan keuangan sebenarnya dan seimbang pada kriteria yang ada. Kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa perspektif, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Laporan keuangan berguna menyajikan informasi keuangan kepada manajemen dan pihak ketiga seperti investor, kreditor, regulator.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kapasitas entitas dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan aset lancarnya. Rasio ini sangat penting untuk menilai stabilitas keuangan jangka pendek suatu entitas, terutama di sektor manufaktur di mana likuiditas yang baik menjadi dasar kepercayaan nasabah dan kelancaran operasional (Azmi & Puspita, 2023). Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam analisis operasional meliputi quick ratio, current ratio, dan cash ratio (Purba et al., 2023). Semakin tinggi rasio likuiditas, entitas mempunyai kesanggupan lebih untuk membayar kewajiban jangka pendek. Dalam konteks manufaktur, likuiditas yang kuat sangat diperlukan agar perusahaan dapat menjaga kepercayaan dan memenuhi permintaan investor dan kreditor setiap saat. Berikut standar industri rasio likuiditas:

Tabel 1. Rasio Likuiditas

Rasio	Jenis Rasio	Standar Industri
Likuiditas	1. Current Ratio	2 kali
	2. Quick Ratio	1,5 kali
	3. Cash Ratio	50%

Sumber: Peneliti (2024)

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berfungsi dalam mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu memberikan keuntungan dari penggunaan aset atau ekuitasnya. Rasio ini mencakup indikator seperti return assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM), yang semuanya bertujuan untuk menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai keuntungan. Menurut Purba et al., (2023), rasio profitabilitas merepresentasikan mengenai sejauh apa keefektifan perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia dalam memperoleh laba, serta menentukan prospek pertumbuhan di masa depan. Bagi perusahaan manufaktur seperti PT HM Sampoerna Tbk, keuntungan yang tinggi menunjukkan kapasitas Perusahaan dalam mengendalikan aset dan modalnya dengan efektif, serta kemampuan bersaing di pasar. Berikut standar industri rasio daya laba:

Tabel 2. Rasio Profitabilitas

Rasio	Jenis Rasio	Standar Industri
Profitabilitas	1. Net Profit Margin	20%
	2. Return on Assets	30%
	3. Return on Equity	40%

Sumber: Peneliti (2024)

Analisis Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan merupakan cara yang krusial dalam melihat aktivitas perusahaan secara menyeluruh. Dengan menghitung dan membandingkan rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya saat ini serta memperkirakan kinerja di masa mendatang. Menurut Helfert (2002), analisis rasio keuangan menjadi pusat perhatian karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja operasional perusahaan. Manajemen perusahaan menilai analisis ini dapat sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategi yang berkaitan dengan perbaikan operasional, pengelolaan utang, atau peningkatan efisiensi penggunaan modal.

3. METODE RISET

Riset ini dengan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan dalam memberikan sebuah gambaran secara sistematis mengenai aktivitas keuangan entitas PT HM Sampoerna Tbk dari perhitungan rasio keuangan. Dengan pendekatan ini, riset tidak melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti, melainkan hanya menggambarkan kondisi aktivitas keuangan sebagaimana adanya berdasarkan data kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Macam data di riset ini merupakan data numerik, yaitu dalam bentuk komponen yang dibutuhkan pada rasio keuangan yang terdapat dalam informasi keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari informasi keuangan yang diterbitkan oleh entitas PT HM Sampoerna Tbk melalui situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai 2023.

Teknik Analisis Data

Cara yang dipergunakan untuk memperhitungkan data dalam riset ialah perhitungan rasio keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas dan likuiditas untuk mengevaluasi aktivitas keuangan entitas PT HM Sampoerna Tbk. Rasio likuiditas meliputi:

Current Ratio mengungkapkan kapasitas entitas dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar, diukur dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio untuk mengungkapkan aset lancar setelah dikurangi persediaan untuk menutupi liabilitas jangka pendek, yang diukur dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio dalam mengungkapkan kapasitas suatu entitas untuk membayar kewajiban lancar dengan kas, dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas meliputi:

Net Profit Margin dipergunakan dalam mengungkapkan kapasitas entitas dalam memperoleh keuntungan bersih dari total penjualan, diukur dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA) untuk menilai kesanggupan entitas dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya, diukur dengan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) untuk menghitung keuntungan yang diperoleh entitas atas ekuitas yang dimiliki, dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan rasio-rasio ini akan dibandingkan dengan standar industri yang relevan untuk mengukur aktivitas keuangan perusahaan PT HM Sampoerna Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada riset yang sudah diolah pada data tahunan yaitu informasi keuangan PT HM Sampoerna Tbk dalam rentang periode 2019-2024 yang dianalisis memakai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dengan excel sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Tabel 3. Current Assets Ratio

No	Tahun	Current Asset Ratio			Kinerja Keuangan
		Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (0%)	
1	2019	41,697,015	12,727,676	328%	3 kali
2	2020	41,091,638	16,743,834	245%	2,5 kali
3	2021	41,323,1025	21,964,259	188%	1,9 kali
4	2022	41,362,998	24,545,594	169%	1,7 kali
5	2023	40,066,044	23,302,684	172%	1,7 kali

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan perkembangan current ratio PT HM Sampoerna Tbk dari 2019 hingga 2023, dengan membandingkan aset lancar dan liabilitas jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan memiliki rasio lancar sebesar 328%, yang berarti aset lancar mereka mampu menutupi kewajiban jangka pendek sebanyak tiga kali. Rasio ini mengalami penurunan bertahap hingga 169% pada tahun 2022, sebelum sedikit meningkat menjadi 172% pada tahun 2023. Meskipun penurunan tersebut mencerminkan berkurangnya kapasitas entitas dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, kondisi keuangan tetap di dalam batas aman atas aset lancar yang masih dapat menutupi hutang lancar setidaknya 1,7 kali.

Tabel 4. Quick Ratio

Quick Ratio					
No	Tahun	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio (0%)	Kinerja Keuangan
1	2019	25,320,784	12,727,676	199%	2 kali
2	2020	22,997,931	16,743,834	137%	1,4 kali
3	2021	23,541,358	21,964,259	107%	1 kali
4	2022	22,987,781	24,545,594	94%	1 kali
5	2023	21,052,027	23,302,684	90%	0,9 kali

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel di atas menggambarkan perkembangan quick ratio PT HM Sampoerna Tbk dari periode 2019-2023. Quick ratio ini menandakan kapasitas entitas dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Pada 2019, perusahaan mempunyai rasio sebesar 199%, artinya aset lancar dengan mengurangi persediaan dapat menutupi kewajiban lancar sebanyak 2 kali. Namun, rasio ini mengalami penurunan secara bertahap, menjadi 137% pada tahun 2020 dan terus turun hingga 90% pada 2023. Hal ini mengindikasikan penurunan likuiditas perusahaan, di mana pada 2023 aset lancar tanpa persediaan hanya mampu menutupi 90% dari kewajiban lancarnya, mencerminkan peningkatan rasio likuiditas.

Tabel 5. Cash Ratio

Cash Ratio				
No	Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
1	2019	18,820,695	12,727,676	148%
2	2020	15,804,309	16,743,834	94%
3	2021	17,843,656	21,964,259	81%
4	2022	3,283,118	24,545,594	13%
5	2023	2,695,159	23,302,684	12%

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan pertumbuhan cash ratio PT HM Sampoerna Tbk dari 2019 hingga 2023. Cash ratio ini menilai kesanggupan entitas dalam membayar kewajiban jangka pendek hanya mempergunakan kas yang tersedia. Pada tahun 2019, entitas memiliki rasio kas sebesar 148%, yang berarti jumlah kas dapat menutupi hutang lancar hampir satu setengah kali, turun menjadi 94% pada tahun 2020, 81 % pada 2021, dan mencapai titik terendah pada 2022 dan 2023, masing-masing sebesar 13% dan 12%. Penurunan ini mencerminkan penurunan drastis dalam cadangan kas perusahaan, yang mengurangi kemampuan mereka dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan kas saja.

Rasio Profitabilitas

Tabel 6. Net Profit Margin

Net Profit Margin				
No	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Rasio
1	2019	13,932,030	106,055,176	13%
2	2020	8,748,305	92,425,210	9%
3	2021	7,363,668	98,874,784	7%
4	2022	6,359,122	111,211,321	6%
5	2023	8,064,119	115,983,384	7%

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan perhitungan rasio net profit margin PT HM Sampoerna Tbk dari 2019 sampai 2023. NPM menguji persentase keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan. Pada tahun 2019, NPM perusahaan mencapai 13%, menandakan suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan sebesar 13% dari total penjualannya. Namun, tren NPM menunjukkan penurunan hingga 6% pada tahun 2022, seiring dengan perubahan laba bersih meskipun penjualan mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, terdapat sedikit peningkatan NPM menjadi 7% yang menunjukkan perbaikan dalam efisiensi pengelolaan laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 7. Return on Assets

Return on Assets				
No	Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Rasio
1	2019	13,932,030	50,902,806	27%
2	2020	8,748,305	49,674,030	17%
3	2021	7,363,668	53,090,428	14%
4	2022	6,359,122	54,786,992	12%
5	2023	8,064,119	55,316,264	15%

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel di atas menampilkan perhitungan rasio return on assets (ROA) PT HM Sampoerna Tbk dari periode 2019--2023. ROA menilai seberapa efektif suatu entitas dalam memperoleh keuntungan bersih dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2019, entitas mencapai ROA sebesar 27%, menunjukkan efisiensi tinggi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Namun, rasio ini mengalami penurunan hingga 12% pada tahun 2022, seiring dengan berkurangnya laba bersih dan bertambahnya total aset. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan ROA menjadi 15%, mencerminkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 8. Return on Equity

Return on Equity				
No	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Rasio
1	2019	13,932,030	35,679,730	39%
2	2020	8,748,305	30,241,426	28%
3	2021	7,363,668	29,191,406	25%
4	2022	6,359,122	28,170,168	23%
5	2023	8,064,119	29,869,853	27%

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan rasio return on equity (ROE) PT HM Sampoerna Tbk dari 2019 hingga 2023. ROE melihat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas pemegang saham. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROE sebesar 39%, yang mencerminkan profitabilitas yang tinggi dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Namun, rasio ini menunjukkan penurunan 23%. Pada tahun 2023, ROE meningkat sedikit menjadi 27%, menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba dibandingkan tahun sebelumnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas keuangan pada entitas PT HM Sampoerna Tbk dalam hal likuiditas dan profitabilitas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan standar industri dari tahun 2019 hingga 2023. Untuk rasio likuiditas, current ratio perusahaan turun dari 328% pada 2019 menjadi 172% pada 2023, berada di bawah standar industri 200%, mengindikasikan penurunan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Quick ratio juga menghadapi penurunan dari 199% pada 2019 menjadi 90% pada 2023, di bawah standar industri 150%, yang menunjukkan penurunan fleksibilitas likuiditas. Penurunan paling tajam terjadi pada cash ratio, yang turun dari 148% menjadi hanya 12% pada 2023, jauh di bawah standar 50%, mencerminkan lemahnya cadangan kas. Dari rasio profitabilitas, net profit margin (NPM) turun dari 13% pada 2019 menjadi 7% pada 2023, jauh di bawah standar 20%. Return on assets (ROA) menurun dari 27% menjadi 15% pada 2023, masih jauh dari standar 30%, sementara return on equity (ROE) turun dari 39% menjadi 27%, di bawah standar industri 40%. Secara keseluruhan, aktivitas keuangan pada perusahaan PT HM Sampoerna cenderung menurun dan berada di bawah standar industri dalam beberapa aspek dan profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Aktivitas keuangan PT HM Sampoerna Tbk pada hal likuiditas dan daya laba menghadapi kemerosotan jika melihat perbandingan antara standar industri. Dari segi rasio likuiditas, current ratio, quick ratio, dan cash ratio semuanya mengalami tren menurun selama periode 2019 hingga 2023. Penurunan yang signifikan terlihat pada cash ratio yang turun drastis dari 148% menjadi 12% pada 2023, menunjukkan penurunan cadangan kas bisa menghambat kesanggupan entitas untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sementara itu, pada aspek profitabilitas, net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) juga menurun dengan konsisten dan menunjukkan semua rasio di bawah standar industry, mengindikasikan dengan efisiensi perusahaan dalam mencapai keuntungan dari penjualan, aset, dan ekuitas mengalami penurunan. Meskipun ada sedikit peningkatan pada beberapa rasio di tahun 2023, secara keseluruhan, kinerja perusahaan masih belum optimal dan membutuhkan perbaikan agar lebih kompetitif di industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Puspita, S. (2023). *Pengantar Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Makassar: Penerbit Mitra Ilmu.
- Helfert, E.A., (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Terj. Wibowo, H., Ed. Sembiring, N., Penerbit Erlangga

- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). Akuntansi Manajemen. Global
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z. and Supriadi, Y., (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi. Eksekutif Teknologi.
- Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030–1040. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30352>